

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, baik itu dalam lingkungan formal, informal maupun nonformal. Lembaga pertama yang memberikan seorang anak pendidikan adalah keluarga, karena seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan adalah dari orang tuanya. Selanjutnya adalah lembaga sekolah atau perguruan tinggi, guru dan dosen akan selalu mendidik siswa dan mahasiswanya dalam mencapai kedewasaan sehingga menjadi pribadi yang positif dan menjadi individu-individu cerdas. (Arisman, Getteng, and Nuryamin 2018; Roqib and Nurfuadi 2020)

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dunia pendidikan pada hakekatnya tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dengan guru sebagai pemegang peran utama. Peran guru seperti mengarahkan dan membimbing peserta didiknya dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Guru diharapkan

dapat memberikan nilai-nilai kehidupan yang baik terhadap peserta didiknya sehingga kelak anak didiknya dapat menerapkannya. Disamping itu guru juga dituntut harus memiliki kepribadian dan akhlak yang baik sehingga bisa menginspirasi peserta didik.(Desri 2022; Huda 2018; Nastiti Rizka 2018)

Komptensi merupakan salah satu kualifikasi terpenting yang harus dimiliki oleh guru. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus memiliki kompetensi yang dapat dijadikan sebagai landasan.Guru bukan hanya dituntut mampu menyampaikan tentang pembelajaran, akan tetapi guru juga harus bisa menuntun peserta didik untuk memperbaiki akhlaknya. Dalam hal ini guru perlu memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. (Meriyanti 2020; Nastiti Rizka 2018)

Berkaitan dengan kompetensi guru, pemerintah telah merumuskan 4 jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, keperibadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu yang menjadi fokus peneliti adalah kompetensi kepribadian. (Arisman et al. 2018)

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari, seperti mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan

berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.(Meriyanti 2020; Roqib and Nurfuadi 2020)

Guru perlu menjaga wibawanya dihadapan anak didiknya agar mereka merasa segan, akan tetapi ada kalanya guru bisa menjadi seperti teman bagi peserta didik. Guru mampu menjadi orang yang mampu mengerti diri siswa dengan segala permasalahan atau problem yang siswa hadapi, menjadi pendengar yang baik dari keluh kesah mereka, hingga akhirnya siswa merasa nyaman. Dengan guru melakukan pendekatan-pendekatan tersebut guru menjadi sosok guru yang diidolakan. Sehingga ketika guru menjadi pribadi yang menyenangkan bagi peserta didik hal demikian akan menumbuhkan motivasi belajar siswa, dibandingkan dengan guru yang tidak memiliki kepribadian yang tidak menyenangkan.

Motivasi yang ada dalam diri peserta didik dapat diamati daritingkah lakunya dalam mengerjakan sesuatu baik itu dalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Motivasi dikatakan ada didalam diri peserta didik apabila peserta didik antusias dalam mengerjakan apa yang ia kerjakan, dan sebaliknya jika motivasi itu tidak ada dalam diri peserta didik maka ia tidak memiliki rasa semangat dalam melakukan sesuatu. (Desri 2022; Roqib and Nurfuadi 2020)

Motivasi belajar memiliki dampak atau pengaruh yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang

belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.(Jannah and Sontani 2018)

Berdasarkan kesempatan kali ini peneliti melakukan penelitian di SMP IT Al- Ghozali Jember. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Ketika melakukan observasi peneliti mengamati bahwa kepribadian para guru di sekolah ini cukup baik. Hal itu dibuktikan dengan kepribadian guru gurunya yang sopan, ramah, humoris, mampu sikap pedulinya terhadap para anak didiknya, serta selalu menasehati peserta didiknya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu guru, yaitu guru pendidikan agama islam, beliau selalu rajin dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Beliau selalu berusaha untuk memberikan contoh sikap yang baik terhadap peserta didiknya seperti bertindak adil dan bijaksana dalam memutuskan sesuatu. Beliau juga amanah dalam menyelesaikan tugasnya seperti membuat perangkat pembelajaran. Peneliti menilai bahwa para guru disini sadar akan pentingnya kepribadian guna meningkatkan kompetensinya. Kondisi demikianyang menarik perhatian peneliti untuk memilih SMP IT Al-Ghozali Jember sebagai lokasi penelitian. Peneliti ingin mengetahui apakah kompetensi guru,khususnya kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru di SMP IT Al Ghozali Jember ini merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswanya.

Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat dikuatkan oleh penelitian yang relevan terdahulu.

Berikut terdapat perbedaan penelitian yang akan dihasilkan dengan beberapa penelitian yang sudah dihasilkan, dapat diamati pada tabel berikut :

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	perbedaan	Hasil
1	Nanda Rizka Nastiti	Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mis Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan	Ada kaitannya dengan variabel dependen dan independen yang sama, variabel	Bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kompetensi kepribadian gurudalam meningkatkan motivasi belajar	Terlihat adanya peningkatan motivasi belajarsiswa terhadapguru yang memiliki kepribadian baik
2	Muhammad Fahrudin Shofi	pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar pesertadidik kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Malang.	Keterkaitan dengan variabel independent	Bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa	Kompetensi kepribadian guru memiliki kategori yang baik dan peserta didik memiliki hasil belajar yang baik. Memiliki tingkat pengaruh postifdan signifikan
3	Ramlah	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4Baru	Memiliki variabel independent yang sama	Bertujuan untuk mengetahui karakter peserta didik	Pengaruh kompetensi kepribadian guru berada dalam pengaruh yang sangat baik dan pembentukan karakter peserta didik berada dalam kategori cukup

Berdasarkan tabel penelitian diatas, penelitian diatas memiliki variabel independen sama dengan penelitian ini, kemudian yang membedakannya adalah penelitian ini lebih spesifik dengan pembahasan tentang pengaruh

kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada kondisi dan tempat yang berbeda. Ada satu penelitian dalam tabel di atas yang variabel independen dependen nya sama dengan yang diteliti oleh peneliti, akan tetapi yang menjadi perbedaannya adalah terletak pada metode penelitian, objek dan lokasi penelitian.

Berangkat dari hasil temuan yang di dapat, memberikan inspirasi atau gambaran bagi peneliti agar bisa mengetahui lebih lanjut terkait kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al- Ghozali Jember”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP IT Al-Ghozali jember ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut :

Untuk kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Al-Ghozali Jember.

#### 1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan penjelasan kalimat bagi pembaca dan peneliti supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap objek penelitian, yakni :

##### 1. Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari, seperti mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. (Meriyanti 2020; Roqib and Nurfuadi 2020)

##### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang mendorong serta mengarahkan tingkah laku peserta didik dalam bentuk kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Sehingga peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajar agar meraih prestasi yang dicita-citakannya. (Arisman et al. 2018)

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

##### 1. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi

seorang pendidik dalam menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan kepribadian yang baik untuk memberikan daya tarik siswa dalam proses belajar.

## 2. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa memberi gambaran selanjutnya kepada lembaga pendidikan bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu faktor pendukung untuk memberikan motivasi siswa dalam belajar.

## 3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan, pengalaman terkait kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

## 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan serta pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun yang menjadi ruang lingkup peneliti adalah sebagai berikut :

Penelitian ini hanya meneliti tentang kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII C dan VIID di SMP IT Al Ghozali Jember, dengan jumlah 38 siswa.